

# SNI

STANDAR NASIONAL INDONESIA

SNI 02 - 3131 - 1992

UDC 631.372 : 629.11.014

---

## **CARA PENENTUAN TITIK ACUAN TEMPAT DUDUK TRAKTOR DAN MESIN-MESIN UNTUK PERTANIAN DAN KEHUTANAN**

Berdasarkan usulan dari Departemen Perindustrian  
standar ini disetujui oleh Dewan Standardisasi Nasional  
menjadi Standar Nasional Indonesia dengan nomor

**SNI 02 - 3131 - 1992**

## **DAFTAR ISI**

	<b>Halaman</b>
<b>1. RUANG LINGKUP .....</b>	<b>1</b>
<b>2. DEFINISI .....</b>	<b>1</b>
<b>3. ALAT UJI .....</b>	<b>1</b>
<b>4. CARA PENENTUAN TITK ACUAN TEMPAT DUDUK .....</b>	<b>2</b>





## CARA PENENTUAN TITIK ACUAN TEMPAT DUDUK TRAKTOR DAN MESIN-MESIN UNTUK PERTANIAN DAN KEHUTANAN

## 1. RUANG LINGKUP

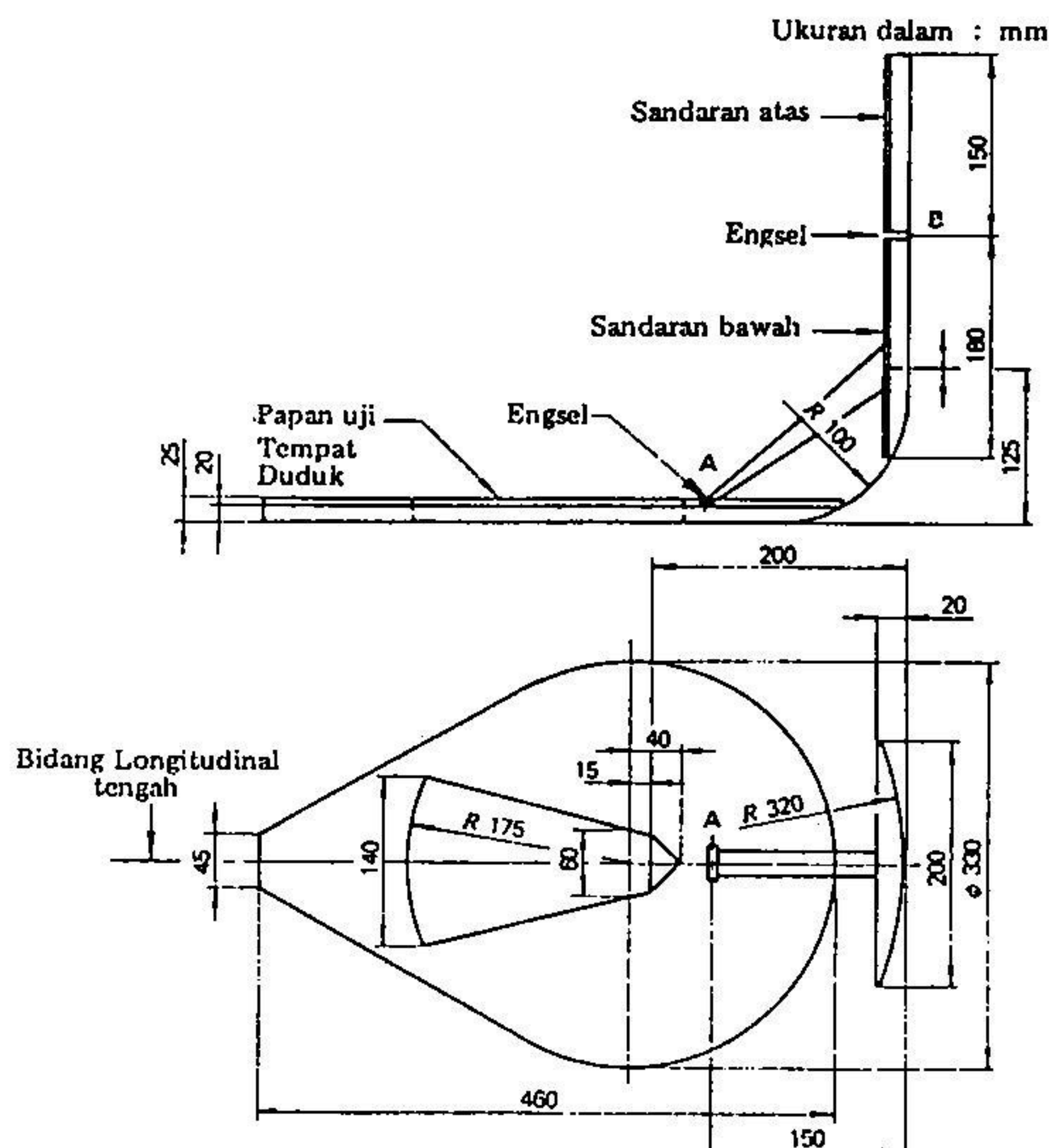
Standar ini meliputi definisi, alat uji, dan cara penentuan posisi titik acuan tempat duduk operator traktor dan mesin-mesin untuk pertanian dan kehutanan.

## 2. DEFINISI

Titik acuan tempat duduk yang dimaksud adalah titik pada bidang longitudinal. Titik tersebut letaknya ditentukan oleh perpotongan antara bidang tangensial dari bagian bawah sandaran tempat duduk dengan bidang horizontal. Bidang horizontal ini memotong permukaan bawah papan uji tempat duduk pada jarak 150 mm di depan bidang tangensial tersebut (lihat Gambar 1).

### 3. ALAT UJI

Alat uji yang diperlukan/digunakan seperti pada Gambar 1.

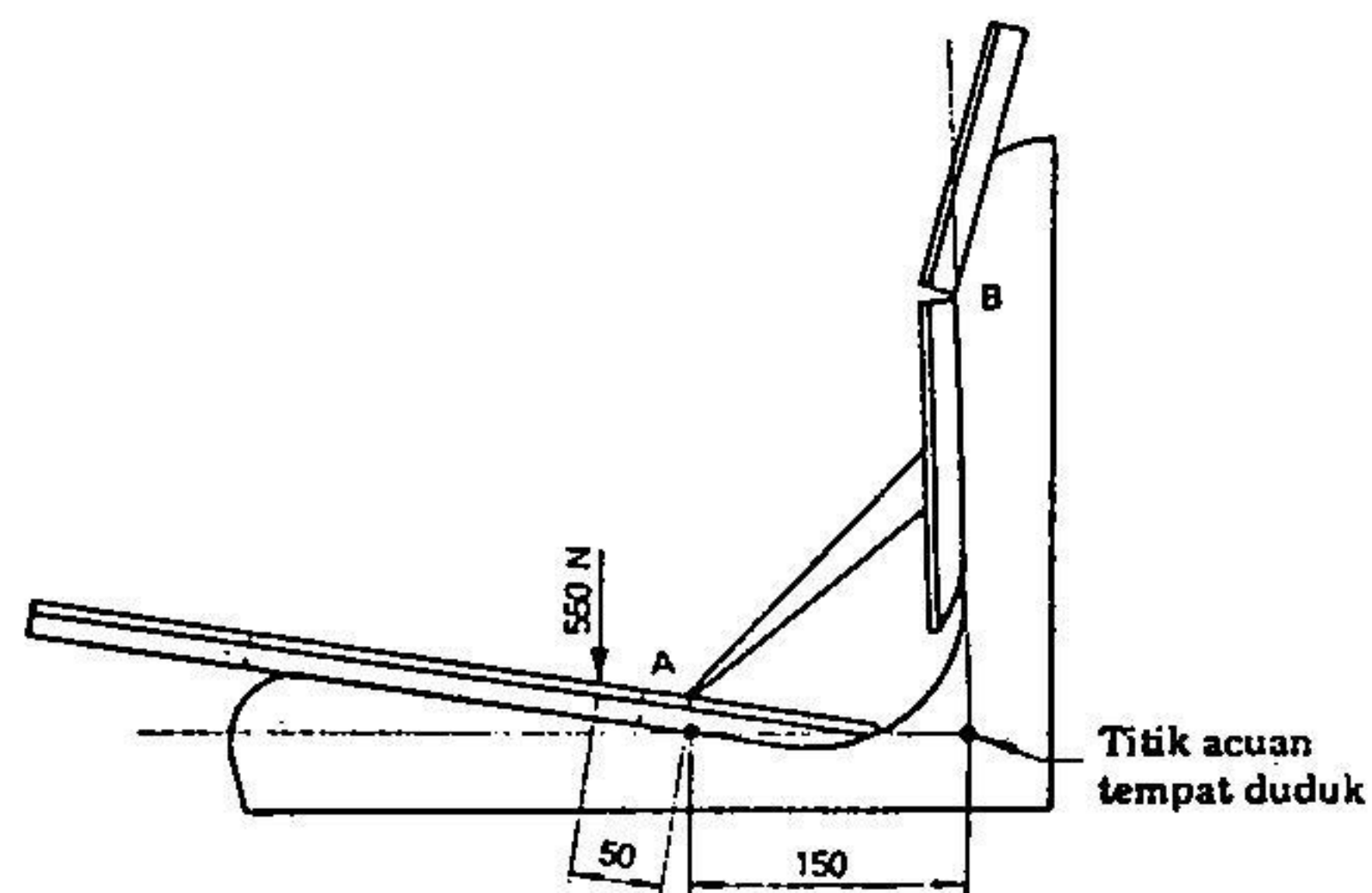


**Gambar 1 - Peralatan untuk Menentukan Titik Acuan Tempat Duduk**

#### 4. CARA PENENTUAN TITIK ACUAN TEMPAT DUDUK

Alat uji yang ditempatkan pada tempat duduk seperti Gambr 2. Alat uji ini kemudian dibebani dengan gaya sebesar 550 N dalam arah vertikal pada jarak 50 mm di depan titik A, sehingga kedua bagian papan sandaran akan tertekan pada arah tangensial. Selanjutnya titik acuan dapat ditentukan seperti cara pada butir 2. Jika penarikan garis singgung dari masing-masing sandaran tidak dapat ditentukan dengan pasti, maka langkah-langkah berikut dapat digunakan. Apabila garis singgung dari bagian bawah tidak dapat ditentukan dengan pasti, maka bagian bawah sandaran alat penentuan titik acuan ditekan sedikit dengan arah tegak lurus sandaran tempat duduk.

Apabila garis singgung dari bagian atas tidak dapat ditentukan dengan pasti, maka bagian sandaran (bagian atas dan bawah) ditekan sedikit dengan arah tegak lurus sandaran tempat duduk.



Gambar 2 - Posisi Alat Uji





**DEWAN STANDARDISASI NASIONAL - DSN**

Sekretariat : Sasana Widya Sarwono Lt 5, Jln. Gatot Subroto 10, Jakarta 12710 Indonesia

Telp.: (021) 5206574, 5221686, 5225711 pes. 294, 296, 305, 450

Fax : (021) 5206574, 5207226, Telex : 62875 PDII IA : 62554 IA

Edisi tahun 1993